

4 | Metropolis

FOTO : ANT



Anies Resmikan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meresmikan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung, di Jalan Kavling DPR Kampung Pulo Jahe, Jatinegara, Jakarta Timur. Hunian tersebut menjadi tempat tinggal bagi warga yang terdusur dari kawasan Bukit Duri, Jakarta Selatan, September 2016.

"Apa yang kita lihat hari ini dan di tempat ini kita berharap kampung yang tumbuh gubuh, sehat sebagaimana kampung-kampung yang kita idamkan. Jadi di sini ada kebersihan, keteraturan, kerapihan, tapi juga ada kebersamaan, ada kegotong royongan," ujar Anies saat meresmikan Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung, Jakarta Timur, Kamis (25/8).

Anies menyebut proses pembangunan itu memakan waktu 10 bulan. Namun proses pencaangan sudah dilakukan sejak Oktober 2021.

Pembangunan ini menjadi upaya Anies untuk menunaikan janji politiknya kepada masyarakat eks Bukit Duri untuk menyediakan bangunan yang lebih layak.

"Peristiwa yang terjadi pada September 2016 telah membuat mereka kehilangan tempat tinggal. Alhamdulillah, hari ini,

25 Agustus, di Hari Perumahan Nasional mereka bisa memiliki rumah kembali," ucap Anies.

Anies menjelaskan terdapat 75 unit rumah yang sudah siap ditempati oleh warga eks Bukit Duri. Setiap unit mengusung konsep rumah mezanin atau lantai yang berada di tengah antara lantai bawah dan atap dengan luas 36 meter dan tinggi 4,3 meter. "Ini bukan sekadar kumpulan unit-unit rumah, tapi ini sebuah kampung di mana mereka bisa hidup bersama," terangnya.

Pembangunan Kampung Susun Tumbuh Produktif ini berada di atas lahan seluas 4.000 meter persegi dengan Hak Pengelolaan (HPL) milik Dinas PPKUM, Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

Kampung Susun Produktif Tumbuh Cakung didirikan oleh sejumlah sarana dan prasarana. Seperti tempat ibadah, sanggar, cafe kebun/roof garden pada lantai atas, dan area komersial pada lantai dasar.

Kemudian jalur pedagang kaki lima sebagai ruang ekonomi warga, akses bagi penyandang disabilitas, ruang serbaguna pada tiap lantai, ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan warga untuk berkegiatan dan berinteraksi, serta area parkir. ● yan

Pemprov DKI Minta Bukti soal Isu Jual Beli Jabatan ASN

Saat ini tidak ada yang perlu ditindaklanjuti terkait isu tersebut karena tidak ada laporan yang masuk. Kalau ada berita kayak gitu, ya dibuktikan saja kalau memang terbukti, kata Kepala BKD DKI, Maria Qibtya.

JAKARTA (IM) - Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI, Gembong Warsono menerima informasi mengenai dugaan praktik jual beli jabatan apa-

ratur sipil negara (ASN). Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta pun meminta agar isu jual beli jabatan itu dibuktikan kebenarannya.

"Kalau itu ada, berarti oknum ya. Artinya, saya nggak tahu karena berita itu juga saya dengar dari rapat Dewan (DPRD DKI Jakarta). Jadi saya nggak tahu dan saya sebenarnya butuh pembuktian," kata Kepala BKD DKI, Maria Qibtya, Kamis (25/8).

Dia mengaku sejauh ini tidak pernah menemukan praktik jual beli jabatan mengingat seluruh proses perekrutan sudah melalui mekanisme sesuai peraturan yang berlaku. "Di tataran kami tidak

ada, karena semua mekanisme dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada," ujarnya.

Dia menjelaskan, untuk mendapatkan sebuah jabatan di lingkungan Pemprov DKI, ASN harus melalui tahapan khusus, dimulai dari usulan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Usulan yang masuk itu, lanjutnya, akan dibahas dan dilanjutkan dengan mengikuti uji kompetensi.

"Itu nanti akan dipakai sebagai bahan di Badan Pertimbangan Jabatan (Baperjab). Baperjab itu kan ada Pak Sekda yang memimpin dan anggota Baperjab itu, selain SKPD yang bahas, ada Pak Inspektur, ada Pak Aspem, ada BKD juga," kata Maria.

Maria menyatakan tidak

pernah mendapat laporan terkait praktik jual beli jabatan. Dia juga mengaku tidak ada pihak yang dirugikan melaporkan praktik jual beli jabatan.

"Kalau ada laporan-laporan masuk, pasti kami tindak lanjuti. Misalnya ada yang dirugikan, dijanjikan mau jadi pegawai negeri. Sudah bayar sekian, segini, segitu ternyata nggak jadi pegawai negeri. Kalau ada, kami pasti tindak lanjuti," ucap Maria.

Menurutnya, saat ini tidak ada yang perlu ditindaklanjuti terkait isu tersebut karena tidak ada laporan yang masuk.

"Orang nggak ada laporan, makanya kalau ada berita kayak gitu, ya dibuktikan saja kalau memang terbukti dan itu ok-umnnya ada," ucap Maria. ● yan

Pemkab Bekasi Restorasi Lahan Bekas TPS Ilegal di Kali CBL

CIKARANG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat berupaya merestorasi lahan bekas tempat pembuangan sampah ilegal seluas 3,6 hektare di Bantaran Kali Cikarang Bekasi Laut (CBL), Kecamatan Buwek Raya, Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan.

"Harus dikembalikan menjadi lahan konservasi. Fungsi awal dari wilayah sepadan bantaran sungai itu kan untuk konservasi jadi lahan harus hijau terbuka atau ditanami tanaman atau hutan," kata Penjabat Bupati Bekasi Dani Ramdan, kemarin.

Pemerintah daerah dalam waktu dekat akan menjalin komunikasi dengan pemilik tanah dengan maksud mendorong lahan tersebut untuk dikembalikan ke fungsi awal wilayah bantaran sungai.

"Ini tergantung hasil diskusi dengan yang punya tanahnya. Jadi nanti kita dorong TPS ini akan dikembalikan ke fungsi konservasi, tidak menjadi TPS, tidak menjadi bangunan liar, atau aktivitas penghuni maupun usaha," ucapnya.

Dani mengaku tidak akan pernah bisa

memindahkan ratusan ribu kubik sampah yang telah terlanjur dibuang ke TPS ilegal Kali CBL. Alasan pertama karena terkendala kondisi TPA Burangkeng yang sudah kelebihan kapasitas.

Kemudian biaya untuk mengangkut ratusan ribu kubik sampah tersebut akan jauh lebih mahal dibandingkan apabila pihaknya melakukan restorasi lahan.

"Biaya angkut mahal, mau diangkut ke TPA Burangkeng juga sudah tidak muat, jadi mungkin nanti akan ditutup lagi oleh tanah," katanya.

Direktorat Jenderal Penegakan Hukum pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebelumnya juga telah melakukan gugatan pidana atas kasus tempat pembuangan sampah ilegal di Kabupaten Bekasi dan telah menetapkan dua tersangka berinisial ES dan A.

Gakkum KLHK memerikan TPS ilegal tersebut telah beroperasi sejak 2014 sampai Januari 2022 dengan luas sekitar 3,6 hektare dan diperkirakan memiliki total timbunan sampah sekitar 500 ribu meter kubik. ● yan

PAM Jaya Promosikan Proyek Investasi Kejar 100 Persen Pelayanan Air Bersih

JAKARTA (IM) - Perusahaan Umum Daerah (Perurda) Perusahaan Air Minum atau PAM JAYA mempromosikan proyek investasi guna mencapai 100 persen layanan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di wilayah DKI Jakarta.

"Kerja sama ini merupakan upaya PAM JAYA untuk pelaksanaan pengembangan SPAM yang terarah dan berkelanjutan dalam rangka pelayanan air bersih kepada seluruh warga Provinsi DKI Jakarta sesuai perencanaan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah," kata Direktur Utama PAM JAYA, Arief Nasrudin di Jakarta, Kamis (25/8).

Arief menjelaskan tujuan kegiatan ini untuk menyampaikan rencana kerja sama pengelolaan SPAM di DKI Jakarta kepada pelaku usaha dan mendapatkan konfirmasi minat dari pasar.

Adapun rencana ini telah diatur dalam SK Direksi PAM JAYA Nomor 65 Tahun 2022 mengenai Pedoman Tata Cara Kerja Sama Penyelenggaraan Sistem Air Minum.

Pada 31 Januari 2023 mendatang, kerja sama PAM JAYA

dengan dua mitra swasta, yakni PAILYA dan AETRA akan berakhir.

Maka dari itu, PAM JAYA perlu menyiapkan strategi untuk percepatan peningkatan cakupan pelayanan hingga 100 persen pada 2030 sesuai Pergub DKI Jakarta Nomor 7 Tahun 2022, kata dia.

Dalam Pergub DKI Jakarta Nomor 7 Tahun 2022, percepatan peningkatan cakupan pelayanan dilakukan melalui penyelenggaraan SPAM yang meliputi SPAM Jatuluhur (Hilir), SPAM Karian Serpong (Hilir), SPAM Buaran III, uprating SPAM Buaran I dan II, SPAM Provinsi termasuk Pesanggrahan, Ciliwung, Komunal, dan Cilandak.

PAM Jaya Turunkan Air Tak Berekning

Menurut Arief, upaya lain yang perlu dilakukan PAM JAYA adalah penurunan tingkat ATR (Air Tak Berekning) atau Non Revenue Water (NRW), perawatannya berkala, sambungan langsung, dan pembangunan prasarana pendukung.

Adapun PAM Jaya telah menyiapkan strategi pengelolaan SPAM melalui opti-

malisasi aset eksisting dan penyediaan aset baru yang tertuang dalam rencana kerja sama dengan badan usaha dengan skema pembiayaan paket yang diakumulasikan (*bundling*).

Disebutkan bentuk kerja sama ini tentunya akan berbeda dengan kerjasama dengan mitra eksisting yang dilakukan melalui proses yang mengambil sistem dari awal hingga akhir dengan memberikan solusi fungsional yang lengkap (*end-to-end*).

"Kerja sama PAM JAYA dengan Badan Usaha harus melindungi hak masyarakat dan saling menguntungkan," tuturnya.

Saat ini, cakupan pelayanan PAM JAYA adalah 65,85 persen, jumlah pelanggan sebanyak 913.913, kapasitas produksi 20.082 liter per detik, panjang pipa 12.075 km, dan tingkat NRW 46,47 persen.

"Dukungan dari seluruh pihak dibutuhkan dalam penyelenggaraan SPAM di Provinsi DKI Jakarta. PAM JAYA mengajak pelaku usaha dan penyedia dana untuk berinvestasi dalam memajukan pengelolaan air minum di DKI Jakarta," katanya. ● yan

PROMOSIKAN DESTINASI WISATA

Pemkot Jakut Gandeng Pelajar dan Penggiat Medsos

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Jakarta Utara (Pemkot Jakut) menggandeng ratusan pelajar dan penggiat media sosial (*medsos*) dalam upaya mempromosikan destinasi wisata di Jakarta Utara.

Ratusan pelajar dan penggiat media sosial tersebut diajak berkunjung ke 12 jalur destinasi wisata.

Wali Kota Jakarta Utara, Ali Maulana Hakim, mengatakan, kunjungan pelajar dan penggiat media sosial ini merupakan suatu kegiatan positif bertajuk *Wajib Kunjung 12 Jalur Destinasi Wisata Jakarta Utara*.

Hal itu sejalan dengan Surat Keputusan (SK) Walikota Jakarta Utara Nomor 345 Tahun 2011 Tentang Penetapan 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Kota Administrasi Jakarta Utara.

Selain memperkenalkan kepada peserta, kegiatan ini sekaligus mengajak untuk tu-

rut mempromosikan destinasi wisata kepada masyarakat baik secara lisan maupun media sosial.

"Kunjungan ini mengedukasi warga Jakarta Utara untuk turut merasakan memiliki terhadap 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir di Jakarta Utara yang sudah masuk dalam SK Wali Kota maupun destinasi wisata yang baru, seperti Jakarta International Stadium hingga Pantai Maju," kata Ali Maulana Hakim dalam keterangan resmi, Kamis (25/8).

Dengan menggandeng generasi milenial ini, Ali meyakini pandangan wisatawan lokal maupun mancanegara terhadap Jakarta Utara bukan sekadar sebagai kota pelabuhan, kota truk kontainer, dan kota pergudangan semata melainkan kota pariwisata yang layak dikunjungi.

Bahkan keterkenalan destinasi wisata Jakarta Utara juga memberi efek domino terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

"Setiap destinasi wisata di Jakarta Utara punya ciri khas masing-masing yang tentunya layak dikunjungi dan di setiap destinasi wisata juga terdapat binaan *JakPreneur* sehingga memiliki efek domino terhadap peningkatan ekonomi masyarakat," ungkapnya.

Di lokasi yang sama, Kepala Suku Dinas Pariwisata Jakarta Utara, Wiwik Satriani menyebut kegiatan *Wajib Kunjung 12 Jalur Destinasi Wisata Jakarta Utara* diikuti enam ratus pelajar dan lima puluh penggiat media sosial.

Terdapat tujuh destinasi wisata yang dikunjungi di antaranya Jakarta Islamic Center (JIC), Rumah Si Pitung, Pelabuhan Sunda Kelapa, Eko Wisata Taman Mangrove, Dermaga Apung Muara Angke, Masjid Kramat Luar Batang, dan terakhir seluruh peserta berkumpul di Taman Impian Jaya Ancol.

"Kegiatan ini bertujuan agar peserta mencintai dan mengenal sehingga merasa memiliki terhadap destinasi wisata Jakarta Utara, sehingga mereka nantinya penasaran ingin tahu lebih banyak tentang destinasi wisata ini dan berkunjung lagi ke sana. Mereka juga kami harap membagikan cerita berkunjung ini ke media sosial sehingga bisa mengajak wisatawan lain untuk berkunjung," tutup Wiwik Satriani. ● yan

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk

Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5081 5254, Fax. (021) 5081 5253, Website : www.energi-andalan.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM					
Tanggal 30 Juni 2022, dengan angka perbandingan Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	30/06/2022	31/12/2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	30/06/2022	31/12/2021
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	179.452	175.872	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas yang dibatasi penggunaannya	101.877	105.238	Utang pajak	2.379	3.903
Putrangan non-usaha			Beban akrual	2.640	33.948
- Pihak berelasi	10.439	10.862	Utang jangka panjang	366.148	345.964
- Pihak ketiga	-	-	- Pihak berelasi		
Pajak dibayar dimuka	2.909	-	Pendapatan ditrima dimuka	30.135	30.135
			Utang dividen	13.609	14.182
			Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	62	-
			- Utang bank	926.051	438.012
			- Liabilitas sewa	13.396	27.350
TOTAL ASET LANCAR	294.677	292.035	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.324.223	883.874
			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
			Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.155.255	10.052.367
			- Utang bank	9.155.255	10.052.367
ASET TIDAK LANCAR			TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.155.255	10.052.367
Investasi pada entitas asosiasi	190.909.289	162.074.513	TOTAL LIABILITAS	10.479.478	10.936.241
Putrangan non-usaha			EKUITAS		
Pihak ketiga	9.692.995	10.328.046	Modal dasar - Nilai nominal Rp50 per saham	4.063.367	4.063.367
Utang muka investasi	10.050.000	10.050.000	Modal disor - 2.720.000.000 lembar saham	10.131.133	10.131.133
Biaya ditangguhkan - neto	584.077	421.418	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.701.000 lembar saham	188.814.513	157.980.512
Aset tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar AS\$78.012 pada 31 Juni 2022 dan AS\$84.001 pada 31 Desember 2021	16.669	30.680	Saldo laba	35.000	35.000
			- Ditentukan penggunaannya	188.814.513	157.980.512
			- Belum ditentukan penggunaannya	35.000	35.000
			- Penghasilan komprehensif lain	74.298	75.074
			- Saldo laba	201.893.748	172.240.551
			- Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	4.483	7.933
			- Saldo yang dibebankan kepada pemilik Entitas Induk	201.968.229	172.248.454
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	211.253.030	182.902.660	TOTAL EKUITAS	201.968.229	172.248.454
JUMLAH ASET	211.547.707	183.194.695	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	211.547.707	183.194.695

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM				
Untuk periode enam bulan yang berakhir Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)				
	30/06/2022	31/12/2021	30/06/2022	31/12/2021
Saldo per 31 Desember 2020	4.063.367	25.000	159.964.182	159.964.182
Labas neto periode berjalan	-	25.000	5.020.234	5.020.234
Sisipan modal dari kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2021	4.063.367	50.000	164.984.416	164.989.416
Saldo per 31 Desember 2021	4.063.367	35.000	157.980.512	157.980.512
Labas neto periode berjalan	-	-	28.824.001	28.824.001
Saldo per 30 Juni 2022	4.063.367	35.000	186.814.513	186.814.513

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM				
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)				
	30/06/2022	30/06/2021	30/06/2022	30/06/2021
PENDAPATAN	101.442	102.467	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	Perubahan kas dari pelanggan	71.307
LABA KOTOR	101.442	102.467	Pembayaran aktivitas operasional lainnya	(126.304)
Beban umum dan administrasi	(113.527)	(59.893)	Pembayaran Biaya ditangguhkan-neto	(170.964)
Penghasilan bunga	1.327	1.955	Kenaikan (Penurunan) pajak penghasilan	1.524
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	28.834.776	4.975.456	Perubahan dari penghasilan bunga	1.327
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.145)	352	Pembayaran beban keuangan	(322)
Beban keuangan	(120)	(113)	Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(226.380)
Beban bunga liabilitas sewa	(202)	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28.820.551	5.020.234	Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
LABA NETO PERIODE BERJALAN	28.820.551	5.020.234	Perubahan piutang non-usaha pihak ketiga	236.025
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN	-	(4)	Pembayaran utang non-usaha pihak ketiga	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.820.551	5.020.230	Perubahan utang non-usaha pihak berelasi	34.327
Labas neto yang dapat didistribusikan kepada:			Pembayaran liabilitas sewa	-
Pemilik entitas induk	28.824.001	5.020.234	Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas pendanaan	296.432
Keperluan non-pengendali	(3.450)	-	Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(28.834)
LABA NETO PERIODE BERJALAN	28.820.551	5.020.234	KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	218
Labas komprehensif neto yang dapat didistribusikan kepada:			KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	281.111
Pemilik entitas induk	28.824.001	5.020.230	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	281.329
Keperluan non-pengendali	(3.450)	-		214.745
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.820.551	5.020.230		
LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	0,0331	0,0058		
LABA NETO KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	0,0331	0,0058		